

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya wisata dan perkantoran di daerah kota Bandung menjadikan kawasan tertentu banyak di kunjungi wisatawan maupun warga sekitar yang berkunjung, dengan di rancanganya Strong Living Hotel ini memungkinkan kemajuan ekonomi pada kawasan tersebut, karena site berada di kawasan urban, yaitu di Jl. Jendral Sudirman Bandung. Lokasi yang sangat strategis untuk mendirikan sebuah bangunan penginapan dengan gaya yang unik beda dari yang lain, supaya dapat mengundang mata wisatawan maupun pada ranah arsitektural.



Gambar 1. 1 Arsitektur mode

## **Judul Perancangan**

### **Strong Living Hotel.**

#### **Strong :**

Berasal dari Bahasa Inggris yang artinya kuat dengan definisinya terkait ke pada fisik bangunan seperti kuat, tahan lama, kokoh, tidak mudah roboh, keras dan seterusnya.

#### **Living :**

Menurut KBBI, hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum

#### **Hotel :**

Menurut KBBI, Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

## **1.2 Tema Perancangan**

Tema yang dipilih dalam perancangan Hotel ini adalah “Pengaplikasian struktur sebagai fasad bangunan pada konsep arsitektur brutalisme”, yang mengambil fokus kajian pada penggunaan material beton dan beton *precast*. Pemilihan tema ini didasari karena optimalisasi tekstur beton yang bisa di mainkan semenarik mungkin dengan warna-warna semen yang terang dan gelap, ekspos beton dapat memberi dampak hemat energi dan rendahnya biaya pemeliharaan.

Arsitektur Modern (*Brutalisme*) dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan pada zamannya, yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (ekonomis, sosiologis, dan kemasyarakatan) (*Foundation of CIAM*, 1928).

Penerapan konsep brutalisme dengan struktur (*beton precast* dan *shear wall*) dapat dijadikan fasad yang baik, dengan warna-warna yang condong ke abu-abu tua dan abu-abu muda, dengan tambahan *finishing epoxy* untuk mempercantik hasil akhir pada beton.

### **1.3 Tinjauan Proyek**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Merencanakan pembangunan sebuah penginapan berupa hotel Bintang 4 di kawasan pusat kota Bandung dan menambah sebuah bangunan penginapan di kawasan pusat kota Bandung

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- Merancang bangunan hotel bintang empat
- Menambah pilihan fasilitas hotel bagi pengunjung Kota Bandung pada Kawasan Sudirman.
- Menjadi Jawaban untuk menampung kegiatan bisnis pengunjung Kota Bandung.
- Menjadi tempat bagi masyarakat kota untuk menyelenggarakan sebuah kegiatan.

### **1.4 Visi dan Misi Proyek**

#### **1.5.1 Visi Proyek**

Menjadi sarana untuk memwadahikan dan menyediakan fasilitas untuk wisatawan domestik dan mancanegara.

### **1.5.2 Misi Proyek**

- Menambah pilihan penginapan bagi pengunjung Kota Bandung.
- Menampung kegiatan bisnis baik untuk masyarakat Kota Bandung maupun pengunjung kota.
- Menampung kegiatan masal masyarakat Kota Bandung.

## **1.5 Identifikasi Masalah**

Beberapa aspek permasalahan yang sudah dikaji antara lain:

### **1.6.1 Aspek perancangan**

- Menentukan pembagian fungsi sesuai tema dan konsep.
- Mengusung optimalisasi struktur sebagai fasad bangunan.
- Membuat bangunan dengan material beton .
- Mendesain bangunan yang nyaman dan aman bagi pengguna.
- Menata masa bangunan agar dapat berfungsi sesuai keinginan.
- Membuat bangunan unik agar mudah di kenali semua orang.

### **1.6.2 Aspek Bangunan dan Struktur**

- Penggunaan material yang digunakan harus sesuai dengan konsep, aksesibilitas menuju tapak dan dampak terhadap kekuatan tanah di dalam tapak tersebut.
- Penentuan modul struktur terkait konsep arsitektur modern yang mengacu berdasarkan modul material.
- Penentuan material beton yang mengacu pada konsep awal yaitu arsitektur modern.
- Penerapan struktur sebagai fasad dengan tujuan supaya bangunan terlihat kokoh dan kuat.

### 1.6.3 Aspek Lingkungan dan Tapak

- Penggunaan material yang digunakan harus sesuai dengan konsep, aksesibilitas menuju tapak dan dampak terhadap kekuatan tanah di dalam tapak tersebut.
- Penentuan modul struktur terkait konsep arsitektur modern yang mengacu berdasarkan modul material.
- Penentuan modul struktur terkait konsep arsitektur modern (*Brutalisme*) yang mengacu berdasarkan modul material.
- Hotel Bintang 4 yang akan dibangun ini memiliki 2 Basement dan 4 lantai pada lahan tidak berkontur, aspek struktural terkait dengan penyaluran beban dan modular perlu diperhatikan. Selain itu pemilihan material struktur seperti beton, baja, dll pun perlu dipikirkan secara matang terkait efisiensi penggunaan material.

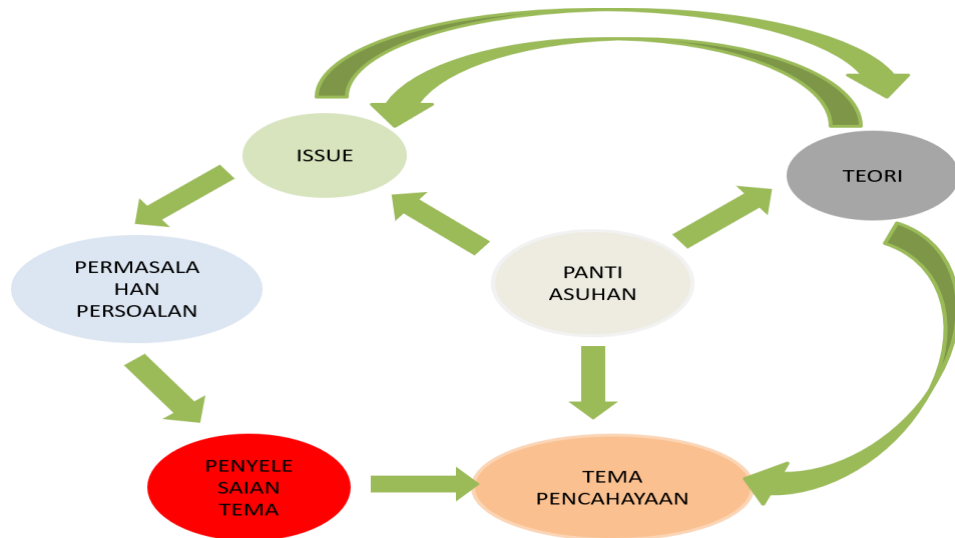
### 1.6 Metoda Pendekatan Perancangan

Metoda pendekatan yang digunakan dalam penyusunan *planning programming* Hotel Bintang 4 adalah metode deskriptif dokumentatif. Metode ini menyajikan data-data primer dan juga sekunder. Setelah itu data-data tersebut dianalisis dan dirumuskan dan diolah kembali, berdasarkan teori-teori yang ada untuk mendapatkan hasil berupa program dan juga konsep yang nantinya akan digunakan dalam perancangan bangunan, metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

- Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari buku-buku yang ada, juga termasuk studi kepustakaan dan juga pengumpulan data dan informasi dari instansi terkait.

- Survey lapangan, dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terdapat dilapangan, seperti kondisi vegetasi, jalan dan juga kegiatan di sekitar *site*. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer.
- Tahapan metoda perancangan dimulai dengan menggali latar belakang, yaitu alasan mengapa proyek panti asuhan harus dibuat, setelah itu dibuatlah tujuan-tujuan proyek yang berkaitan dengan latar belakang tadi.
- Studi banding dilakukan untuk mendapatkan sumber data seperti dari hasil survei, wawancara dengan pihak terkait dan studi literatur dari buku-buku yang ada.
- Setelah itu proses dilanjutkan ke tahap identifikasi dan analisis, data yang dianalisis berupa kondisi kawasan, kondisi *site*, dan juga peraturan daerah yang berlaku.
- *Planning Programming* berisi perencanaan ruang, sirkulasi dan *zoning* sudah mulai dilakukan. Setelah *planning programming* selesai, konsep desain dapat dimulai, pada konsep desain terdapat konsep tapak, konsep struktur, konsep utilitas, dan juga konsep bangunanya.
- Lalu dilanjutkan ke tahap desain *desain development* yang berisi laporan perancangan, gambar kerja, maket, dan juga poster.

## 1.7 Skema Pemikiran



Bagan 1. 1 Skema Pemikiran

## 1.8 Sistematika Pembahasan Laporan

Sistematika pembahasan pada Laporan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Setiap bab membahas bagian dari keseluruhan isi laporan berdasarkan sistematika pemikiran, yaitu sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang proyek, tujuan proyek serta sasaran proyek yang ingin dicapai. Juga diuraikan tentang batasan-batasan dan garis besar masalah dan sistematika pembahasan pada proyek ini.

### BAB II : Tinjauan Proyek

Menguraikan tentang pengertian proyek, fungsi proyek dan tujuan pembangunan proyek ini (*Strong living Hotel*). Serta berisi studi yang berkaitan dengan perancangan *Hotel Bintang 4 ini*. Kemudian studi

banding yang serupa dengan konsep dan proyek hotel Bintang 4 ini adalah *Trelick Tower, Forum Hotel,*.

### **BAB III : Analisis dan Program Perancangan**

Menjelaskan tentang studi perancangan, masalah lingkungan, tapak, dan bangunan untuk mendapatkan hasil pemecahan atau pendekatan-pendekatan sebagai dasar dari konsep perancangan.

Kemudian bab ini membahas yang berisi struktur organisasi, studi kelayakan, studi aktifitas, organisasi ruang, program besaran, orientasi matahari, serta *view* ke dalam dan *view* ke luar ruang pada hotel bintang 4 (*Strong Living Hotel*).

### **BAB IV : Konsep Perancangan**

membahas tentang dasar perencanaan fisik proyek termasuk tapak, bangunan, struktur, tema, utilitas dan perlengkapannya.

### **BAB V : Manajemen Pembangunan dan Metoda Membangun**

Membahas dan menguraikan dari konsep dan hasil akhir dari perancangan bangunan Hotel Bintang 4 (*Strong Living Hotel*).